

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Peseng  
 Kelas/Semester : V/I  
 Tema/Subtema/PB : 4/3/2  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi
<b>IPA</b> 3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah. 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	Gangguan pada organ peredaran darah
<b>Bahasa Indonesia</b> 3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	Pantun

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan pengamatan siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia dan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.
2. Melalui kegiatan mencoba menulis pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh, siswa dapat membacakan pantun yang dibuatnya dengan lafal dan intonasi yang tepat.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa ( <b>Orientasi</b> ) 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.. ( <b>PPK</b> ). 3. Menyanyikan <b>lagu Satu Nusa Satu Bangsa</b> . Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat ( <b>Nasionalisme</b> ). 4. Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 10 menit. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan	10 menit

	<p>dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</p> <p>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>A. Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca teks berjudul “Gita Anemia” pada buku siswa. Salah seorang siswa membaca dan siswa lain mendengarkan. Setelah 3 kalimat digantikan oleh siswa lain. (literasi)</li> <li>2. Siswa membaca pantun mengenai kesehatan pada halaman 95</li> <li>3. Setelah membaca, siswa diminta menuliskan isi bacaan dalam bentuk pikiran dan membuat pantun 4 baris mengenai kesehatan (mandiri).</li> <li>4. Siswa membacakan pantun yang dibuat dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> </ol> <p><b>B. Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkoordinasikan siswa untuk berdiskusi dengan membentuk kelompok 3-4 siswa dan menjawab pertanyaan pada halaman 95 tentang penyakit dan cara pencegahannya</li> <li>2. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan/pertanyaan (<b>Critical Thinking and Problem Formulation</b>)</li> <li>3. Guru memberikan permainan berupa menjodohkan nama penyakit dan penyebabnya pada setiap kelompok.</li> </ol> <p><b>C. Ayo Renungkan</b></p> <p>Sebagai penutup, guru membantu membuat kesimpulan mengenai materi – materi yang dibahas hari ini. Siswa diminta merefleksikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini ?</li> <li>2. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini ?</li> <li>3. Sikap apa yang siswa dikembangkan hari ini ?</li> </ol>	45 menit
<b>Penutup</b>	<p>Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran/kegiatan selanjutnya</p> <p>Salam dan do’a penutup dipimpin seorang siswa (<b>religius</b>)</p>	15 menit

### C. Penilaian (asesmen)

Penilaian dilakukan dengan pengamatan, tes pengetahuan dan presentasi hasil kerja/kelompok dengan rubric penilaian

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Peseng, Januari 2021  
Guru Kelas V

**NURMAN, S.Pd**  
NIP. 19611231 198605 1 006

**HIDAYATUL HIKMAH, S.Pd**  
NIP. 19901123 201903 2 003

## Mempresentasikan berbagai gangguan organ peredaran darah

Bentuk penilaian : kinerja

Instrument Penilaian : rubric

Tujuan penilaian : Mengukur pengetahuan siswa mengenai gangguan pada organ peredaran darah dan cara menjaganya

Format Penilaian

No	Nama siswa	Aspek	
		Mengetahui berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia. Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Menggunakan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ peredaran darah
1			
2			
3			

Rubric penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Mengetahui berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia. Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	Menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar	Menjelaskan sebagian besar berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar	Menjelaskan sebagian kecil berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia dengan benar	Belum dapat menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran manusia dan menjelaskan cara emelihara kesehatan organ peredaran darah manusia
Menggunakan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ	Menyajikan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ	Menyajikan laporan bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ	Belum dapat bagan atau diagram alur untuk menjelaskan berbagai penyakit yang mempengaruhi kerja organ

peredaran darah	peredaran darah dengan sistematis bahasa Indonesia yang baik dan benar	peredaran darah dengan cukup sistematis	peredaran darah dengan kurang sistematis	peredaran darah dengan sistematis
-----------------	--	---	--	-----------------------------------

Bentuk penilaian : penugasan

Instrument Penilaian : rubrik

Tujuan penilaian : mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam membuat pantun menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Format Penilaian

No	Nama siswa	Aspek	
		Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan
1			
2			
3			

Rubric penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pantun bersajak a-b a-b.</li> <li>Satu bait terdiri atas empat baris.</li> <li>Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata.</li> <li>Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya</li> </ul>	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar

baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
--	---	--	--	--

### Gita Anemia

*"I don't like Friday,"* itulah kata-kata yang sering diucapkan Gita. Gita benci hari Jumat karena ada olahraga, pelajaran yang paling tidak disukainya. Biasanya Gita mencari alasan untuk tidak mengikuti pelajaran olahraga, misalnya sakit perut atau pusing. Bahkan, Gita kadang terpaksa tidak masuk sekolah karena menghindari pelajaran olahraga.

Hari itu hari Jumat. Gita tidak bisa lagi menghindari hari itu. Jumat pagi itu anak-anak sudah berkumpul di lapangan. Pak Guru olahraga memberi penjelasan kegiatan olahraga hari itu. "Anak-anak, untuk pemanasan kalian harus berlari mengelilingi lapangan sebanyak tiga putaran?" perintah Pak Guru. "Celaka! lari keliling lapangan tiga putaran," Gita mengeluh.

Pak Guru memberi aba-aba, anak-anak mulai berlari. Baru beberapa langkah berlari Gita sudah merasa lelah. Gita berjalan, lalu berlari pelan, berjalan lagi, lalu berlari lagi. Teman-temannya sudah tiga putaran mengelilingi lapangan, Gita baru satu kali. Akhirnya, Gita menyerah. Dia sudah tidak kuat melanjutkan larinya. Gita berjalan dengan lunglai ke arah Pak Guru. "Pak, saya tidak kuat. Saya lelah sekali." "Istirahatlah dulu," kata Pak Guru.

Gita berjalan ke pinggir lapangan. Dia menuju sebuah pohon rindang. Belum sampai di bawah pohon, mata Gita berkunang-kunang. Kemudian, dia tidak ingat apa-apa lagi.

"Gitaaaa...," teman-teman berteriak melihat Gita terjatuh. Pak Guru dan anak-anak berlari mendekati Gita. Pak Guru menggendong Gita ke bawah pohon. "Jangan mengerumuni Gita, berikan udara segar agar Gita bisa bernapas," kata Pak Guru. Anak-anak agak menjauh dari Gita. "Gita...Gita...," teman-teman memanggil-manggil nama Gita. Tidak berapa lama kemudian, Gita mulai sadar. Dia membuka matanya. "Syukurlah, Gita sudah sadar," anak-anak bersyukur. Pak Guru menyuruh Gita minum. Gita duduk dan meminum jus buah yang dibawa Pak Guru. "Jus buah dapat memberi tenaga pada tubuhmu yang lemah," terang Pak Guru.

Gita sudah lebih segar. Pak Guru dan anak-anak duduk di bawah pohon sambil beristirahat. Pak Guru bertanya, "Gita, kamu sakit apa?" "Saya anemia, Pak. Tubuh saya lemas dan mudah lelah," jawab Gita. "O...anemia," sahut Dina. "Anemia itu kurang gizi ya, Pak?" tanya Badu dengan polosnya. "Hahaha...," anak-anak tertawa. "Kalau kamu baru kurang gizi," seloroh Hendi pada Badu. Badu cengar-cengir.

"Anemia adalah penyakit karena kekurangan sel-sel darah atau cairan darah. Anemia bisa dikarenakan adanya pendarahan dari dalam atau dari luar tubuh. Pendarahan ini mengakibatkan kekurangan cairan darah. Anemia juga bisa disebabkan karena kekurangan zat besi atau vitamin B 12, sehingga mengakibatkan kekurangan sel-sel darah," Pak Guru menerangkan. "Bagaimana cara mengatasi anemia, Pak?" tanya Ana. "Banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan vitamin B 12," jawab Pak Guru.

"Teng teng teng!" bel berbunyi. Anak-anak berdiri dan berlari menuju ruang ganti. Gita berjalan bersama Pak Guru. "Pak, saya nggak suka olahraga karena saya mudah lelah," kata Gita. "Olahraga itu bagus untuk kesehatan dan kebugaran tubuh. Jadi, kamu harus tetap berolahraga. Untuk sementara, lakukan olahraga yang ringan saja, seperti berjalan atau senam," kata Pak Guru. "Baik Pak, terima kasih," Gita tersenyum senang. Beban Gita berkurang. Jumat depan dia tak perlu berbohong atau membolos lagi karena Pak Guru sudah mengerti keadaan dirinya. "Aku akan ikut olahraga, tetapi santai saja," kata Gita dalam hati.

### **Sumber dan Media**

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas V dan Buku Siswa Tema 4 Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Teks.
3. Lingkungan sekitar.